

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan informasi dan tujuan untuk kegunaan tertentu. Dengan metode ilmiah yang di maksud di sini secara logis, sistematis dan empiris. Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Dilihat dari masalah yang akan dipecahkan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara jelas tujuan dari masalah tersebut.¹ Penelitian tersebut memakai jenis penelitian lapangan (*field research*). Secara praktis, peneliti ini seperti kamera yang dapat menampilkan detail, detail yang nyata, bukan buatan, yang harus diterima oleh pembaca sebagai hal yang wajar.² Dalam penelitian lapangan ini penulis akan mencari data dan kepetiang dalam penelitain secara langsung.³ Fieldwork merupakan penelitian dimana pengumpulan data dilakukan pada lapangan, misalnya pada masyarakat, masyarakat, & instansi & organisasi pemerintah dimana data tadi bisa dijadikan menjadi temuan penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti memakai pendekatan penelitian kualitatif.⁴

Dengan hal ini peneliti akan terjun ke lapangan untuk meneliti Upaya Konseling Sufistik Dalam Membina Karakter Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Margoyo Pati. Guna untuk mengetahui secara mendalam tentang permasalahan yang digunakan pada penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Latar belakang penelitian adalah waktu dan tempat penelitian. Tempat penelitian adalah keadaan atau kondisi pada

¹Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

²Lamuddin Finoza, *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjuran Bahasa*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2004), 198-199.

³ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9

⁴Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 4

lingkungan dalam suatu penelitian. konteks spasial dan temporal. Tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Margoyoso Pati Mamba'ulum sedangkan waktu penelitian dari bulan Juni sampai dengan akhir Juni 2022. Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Margoyoso Pati. Pesantren mengumpulkan data untuk menggambarkan pesantren secara umum, seperti sejarah, visi, misi, struktur organisasi, dll.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki akses terhadap informasi yang berguna untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang sedang dipelajari. Istilah lain untuk subjek penelitian, yaitu responden, adalah seseorang yang memberikan jawaban atau informasi tentang suatu fakta atau pendapat yang mereka ketahui. Dalam penelitian kualitatif, istilah responden juga disebut sebagai informan, orang yang memberikan data yang relevan dengan penelitian.⁵ Oleh karena itu, informan yang memberikan informasi adalah paramedis, pengurus dan Margoyoso Pati, santri pondok pesantren Mamba'ul Ulum Islam.

D. Sumber Data Penelitian

Pada umumnya sumber data adalah faktor yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena data mempengaruhi hasil kualitas penelitian. Oleh sebab itu, dalam metode pengumpulan data, sumber data merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Sumber Data Premier

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber utama adalah sumber yang terkait langsung dengan unit analisis penelitian. Data primer juga merupakan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya secara

⁵Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV Jejak,2017), 152

langsung kepada masyarakat.⁶ Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh langsung dari informan yaitu pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Margoyoso Pati.

Sumber data primer merupakan data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁷ Sumber utama berhubungan langsung dengan unit penelitian Analisis. Data primer merupakan data yang langsung dibagikan kepada masyarakat melalui observasi, wawancara, dan alat bantu lainnya. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh langsung dari informan, yaitu pengurus pondok pesantren Mamba'ulum Margoyoso, Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data.⁸ data sekunder bersumber pada data seperti struktur organisasi file, laporan, dokumen dan buku. Data dari subyek penelitian, baik pihak ketiga maupun tidak langsung dari peneliti, disediakan untuk mendukung dan meningkatkan penelitian.

Data sekunder yang diambil dari survei ini diambil dari data internal seperti struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum Margoyoso Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan dalam peniliti menggunakan beberapa metode yaitu metode dokumentasi, metode wawancara, dan metode observasi.

1. Metode Observasi

Berdasarkan observasi, klasifikasi yang dikemukakan oleh Sanafiah Faisal dan Spradley yang dikutip oleh Sugiyono, peneliti melakukan observasi langsung. Pertama, peneliti meminta perizinan untuk melaksanakan kegiatan

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2011), 88

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 308.

penelitian ketika melaksanakan observasi.⁹ Observasi adalah suatu metode untuk menemukan informasi yang dapat digunakan dalam menarik diagnosa atau kesimpulan.¹⁰ Metode observasi menuntut peneliti untuk melakukan kegiatan pengamatan lapangan secara langsung terhadap ruang, tempat, waktu, pelaku, kegiatan, tujuan, sensasi, dan peristiwa.¹¹ Nasution percaya bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.¹²

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan informasi atau data tentang Upaya Konseling Sufistik Dalam membina Karakter Santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum margoyoso Pati. Adapun jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipasif, yaitu peneliti ikut langsung dalam kegiatan-kegiatan sufistik yang berada di Pondok Pesantren tersebut.

2. Wawancara

Sugiyono mengutip pemahaman Esterberg tentang wawancara sebagai dua orang yang bertemu untuk tanya jawab dan bertukar informasi dalam membangun makna pada topik tertentu. Dengan wawancara, peneliti ingin memahami data diri dari informan serta pengetahuan pada pengalaman pribadi mereka.¹³ Dalam penelitian ini, akan menggunakan wawancara yang lebih terstruktur, juga dikenal sebagai wawancara mendalam, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, karena ketidak pastian tentang data apa yang mungkin peneliti dapatkan. Tentu saja, pada tahap selanjutnya ketika pertanyaan lebih jelas, jenis wawancara semi-terstruktur atau terstruktur masih menjadi sesuatu yang peneliti pertimbangkan untuk digunakan.

Dalam wawancara ini peneliti akan menanyakan yang sudah disiapkan sebelumnya, tetapi peneliti memiliki opsi

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 310-311.

¹⁰ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu ssosial*, (Jakarta: Sulamba Humanika, 2012), 131

¹¹ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 165

¹² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 211

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 316.

untuk menambahkan pertanyaan berdasarkan jawaban informan.¹⁴ Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Margoyoso Pati.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan Materi tambahan tentang penggunaan metode observasi dan wawancara, mata pelajaran, peneliti mengumpulkan dokumen berupa foto, atau gambar jurnal, karya tulis, catatan, dan biografi, kebijakan, atau peraturan yang berhubungan dengan topik penelitian, terutama para ahli utama dari pondok pesantren Margoyoso Pati Mamba'ul Ulum.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, dibutuhkan uji keabsahan data, meliputi uji validitas internal (kredibilitas), ketahanan (reliabilitas), keteralihan (validitas eksternal), dan obyektivitas (konfirmasiabilitas).¹⁵

1. Uji Kredibilitas

Untuk menguji reliabilitas data dari studi kualitatif ini, penulis meningkatkan robustness, triangulasi, dan verifikasi member check, antara lain:

Untuk menguji kredibilitas data dari penelitian kualitatif ini, penulis melakukan perbaikan kegigihan, triangulasi, dan pemeriksaan keanggotaan, antara lain sebagai berikut:

a. Peningkatan daya tahan

Dengan melakukan pengamatan yang terus menerus dan lebih cermat, peneliti cukup leluasa untuk memberikan (lebih) gambaran yang akurat dan sistematis tentang data yang diamati, khususnya dengan membaca data tersebut. dipelajari.¹⁶

b. Triangulasi

¹⁴ Yulius Selamat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 96

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 365.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 368.

Berasal dari kata segitiga yang berarti segitiga, triangulasi dalam penelitian mengacu pada pengecekan silang data dengan metode, sumber, atau waktu.

c. Member check

Menggunakan peneliti untuk memeriksa data yang diperoleh dengan penyedia data atau proses sering disebut sebagai verifikasi keanggotaan, sehingga informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan makna sumber data atau orang yang memberikan informasi tersebut. Hal ini dilakukan setelah kesimpulan dari tahap pengumpulan data, posting temuan, atau pada tahap perumusan kesimpulan, ketika kesepakatan tercapai, penyedia data menandatangani bukti yang sebenarnya dari penyedia data penelitian dalam laporan.¹⁷ Kunci dari berbagai metode pengujian masuk akal yang dijelaskan di atas adalah untuk mengoptimalkan nilai kebenaran dari data yang ditemukan.

2. Uji Keteralihan (Trasferabilitas)

Seperti kebanyakan studi kualitatif, penulis tidak dapat menjamin bahwa temuan mereka berlaku untuk konteks sosial lainnya. Tetapi peneliti dapat mempermudah penelitiannya bagi pembaca dan kemudian memutuskan apakah hasil penelitiannya dapat dialihkan ke fenomena lain atau tidak, dengan laporan yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat diandalkan. Penelitian dilakukan ketika pembaca dapat memvisualisasikan hasil penelitian dalam laporan yang mudah dipahami.¹⁸ Sebuah pertanyaan penting adalah sejauh mana hasil penelitian berdasarkan laporan sistematis yang disajikan dapat ditransfer ke bidang lain.

3. Uji Ketahanan (Reliabilitas)

Berdasarkan penelitian kualitatif, pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Penelitian dinyatakan lulus uji reliabilitas jika peneliti dapat memberikan bukti kegiatannya di lapangan.¹⁹ Kunci

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 373.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 373.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 374.

ketahanan penelitian ini adalah seberapa konsisten penelitian ini dalam penggunaan metode dan teori yang diusulkan.

4. Uji Konfirmabilitas

Suatu penelitian dikatakan lulus atau memenuhi kriteria uji validasi jika dibuktikan bahwa prosedur dan prosedur penelitian telah diikuti. Akibatnya, uji konfirmabilitas umumnya konsisten dengan uji kepastian/keandalan. Penting agar peneliti bersikap netral dalam penyajian analisis dan pengumpulan data. Dari keempat uji validitas data di atas, yang berhak dan dapat dilakukan peneliti adalah memeriksa reliabilitas (validitas internal) dengan segala cara. Sedangkan tiga seksi lainnya, secara khusus, membutuhkan bantuan dari pihak lain, termasuk direktur tesis dan majelis hakim untuk tes tesis.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sughiano, analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan mengumpulkan data dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, mengkategorikan data dan menggambarkannya ke dalam unit-unit, menggabungkannya, mengaturnya menjadi pola dan memilih mana yang akan digunakan. apa yang penting dan apa yang harus dipelajari dan buat kesimpulan yang dapat dipahami oleh Anda dan orang lain.²⁰

Dipaparkan oleh Sugiyono berdasar tahapan analisis data kualitatif ada dua:²¹

1. Analisis data sebelum di lapangan

Serta penelitian ini, penulis melakukan analisis data sebelum studi lapangan terkait dan studi literatur terkait upaya konseling harga diri selama pengembangan kepribadian untuk mengidentifikasi Fokus pemilihan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi pertama.

2. Analisis data selama di lapangan

Analisis data dalam bidang penelitian kualitatif dilakukan ketika data dikumpulkan dalam kurun waktu

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 333.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 336.

tertentu. Seperti yang dikatakan Miles dan Huberman, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berlanjut sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh. Model analisis data interaktif meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:²²

Mereduksi data berarti merangkum, memilih elemen kunci, memfokuskan elemen penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan elemen yang tidak perlu. Akibatnya, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan. Mereduksi data terkait konseling tasawuf dalam proses pengembangan kepribadian siswadi Pondok Pesantren Margoyoso Pati Mamba'ul Ulum dengan cara menyeleksi dan memisahkan data dari hasil observasi, wawancara atau dokumen yang kurang relevan dengan penelitian. Selanjutnya, penyajian data adalah pemilihan data yang sesuai dengan prioritas penelitian yang dapat digunakan untuk melengkapi jawaban atas rumusan pertanyaan yang telah diidentifikasi sebelumnya oleh penulis, kemudian secara sistematis menyusun kumpulan data yang dipilih dalam penyajiannya sehingga mudah disajikan dalam bentuk naratif, grafik atau tabel. Bentuk analisis sehingga penulis dapat menarik kesimpulan dan memeriksa kembali atau memverifikasi kesimpulan dengan bantuan penyedia.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337-345.